



ARTIKEL RISET

Perbedaan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Pap smear Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi dengan BookletSalsadila Putri¹⁾, Made Widhi Gunapria Darmapatni²⁾, Asep Arifin Senjaya³⁾^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, IndonesiaCorrespondensi : salsaxm19@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks adalah penyakit yang memengaruhi kesehatan organ reproduksi wanita, yaitu penyakit paling sering dijumpai wanita di berbagai belahan dunia. Data puskesmas IV Denpasar Selatan terjadi penurunan angka pemeriksaan *pap smear* sebanyak 103 orang (2,09%) pada tahun 2023. Sementara pada tahun 2024 menurun sebanyak 53 orang (1,07%), hal ini masih di bawah target 4.913 orang per tahun (100%). Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan *booklet*. Jenis penelitian dilakukan dengan *pre-eksperimental design* bentuk rancangan *one group pre-test post-test design*, pengetahuan diukur sebanyak 2 kali. Pengambilan sampel WUS sebanyak 31 orang di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada April 2025. Pengumpulan data melalui kuesioner pengetahuan. Analisis dengan uji univariat dan bivariat dengan uji *Shapiro wilk*, data tidak berdistribusi normal, dilanjutkan uji *Wilcoxon*. Hasil menunjukkan pengetahuan WUS didapatkan nilai *Z* sebesar -4.539 dengan nilai $p = 0,000$ ($\alpha < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik dan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pemberian *booklet* deteksi dini kanker serviks metode *pap smear*. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan *systematic literature review* dengan artikel beragam dan bekerja sama dengan ahli grafis untuk pembuatan *booklet*.

Kata kunci : Booklet, *Pap smear*, Pengetahuan, Kanker Serviks

ABSTRACT

Cervical cancer is a disease that affects the female reproductive organs and is one of the most common cancers among women worldwide. Data from UPTD Puskesmas IV South Denpasar showed a decline in the number of Pap smear examinations by 103 women (2.09%) in 2023, followed by a further decrease of 53 women (1.07%) in 2024, remaining below the annual target of 4,913 women (100%). This study aimed to analyze differences in knowledge among women of reproductive age (WRA) regarding early detection of cervical cancer using the Pap smear method before and after receiving booklet-based education. This research employed a pre-experimental design with a one-group pre-test-post-test approach, in which knowledge was measured twice. A total of 31 WRA were recruited as samples from the working area of UPTD Puskesmas IV South Denpasar, and the study was conducted in April 2025. Data were collected using a knowledge questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analyses; the Shapiro-Wilk test indicated non-normally distributed data, therefore the Wilcoxon test was applied. The results showed a Z value of -4.539 with a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.05$), indicating a statistically significant difference in WRA knowledge before and after the provision of the booklet on early detection of cervical cancer using the Pap smear method. The study concludes that booklet-based education significantly improves knowledge, and future researchers are recommended to conduct systematic literature reviews using diverse articles and collaborate with graphic design experts in developing educational booklets.

Keywords : Booklet, *Pap smear*, Knowledge, Cervical Cancer

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah penyakit yang mempengaruhi kesehatan organ reproduksi wanita, yaitu penyakit paling sering dijumpai wanita di berbagai belahan dunia. Kanker serviks masih menjadi permasalahan kesehatan bagi wanita di seluruh dunia. Di negara maju, kanker serviks menempati urutan kesepuluh sementara negara berkembang masih menduduki posisi teratas sebagai faktor utama penyebab kematian (Ramadia dan Rozy, 2020). International Agency for Research on Cancer (IARC) menjelaskan prevalensi insiden kanker serviks 26 per 100.000 wanita. Sekitar 70% dari seluruh wanita yang didiagnosa menderita penyakit ini berada pada stadium akhir (Nita dan Novi, 2020)

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2024 melaporkan bahwa kanker serviks merupakan penyakit paling umum yang diderita wanita usia subur secara global dengan banyaknya kejadian yaitu 94% atau sebanyak 660.000 kasus baru dan 350.000 kematian yang terjadi setiap tahunnya. Tingkat kejadian dan Angka kematian tertinggi akibat penyakit serviks terjadi di negara berkembang dengan Tingkat pendapatan yang menengah hingga rendah. Hampir semua kejadian kanker serviks (99,7%) disebabkan oleh penyakit Human Papilloma Virus (HPV) yang menyerang serviks. Jumlah kematian akibat kanker diproyeksi akan terus bertambah dan melampaui 13,1 juta pada tahun 2030 (WHO, 2022).

Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2022 angka kejadian penyakit kanker di Indonesia menduduki urutan ke-8 di wilayah asia tenggara, sedangkan urutan ke 23 se-asia. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, angka prevalensi tumor atau kanker di Indonesia mengalami peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018, dengan kanker serviks sebagai jenis kanker yang paling umum ditemukan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Berdasarkan data survei kesehatan Indonesia melalui Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia RI tahun 2023 di Provinsi Bali memiliki angka proporsi cek kesehatan skrining kanker serviks (*pap smear/tes IVA*) pada perempuan dimana yang tidak pernah melaksanakan cek kesehatan skrining kanker serviks yaitu sebesar 80,7% (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Dalam rangka pencegahan kanker serviks secara global pada tahun 2023 pemerintah telah menyusun Rencana Aksi Nasional (RAN) dalam upaya pencegahan kanker serviks melalui empat pilar yaitu layanan (meliputi vaksinasi, skrining, pengobatan), edukasi (pelatihan tenaga kesehatan), pendukung kemajuan (monitoring, evaluasi, penelitian) dan pengelolaan (pengaturan kebijakan, pembiayaan) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Menyadari pentingnya deteksi dini kanker serviks, maka dibutuhkan metode intervensi yang lebih interaktif dalam upaya meningkatkan pengetahuan wanita usia subur, peneliti memilih penggunaan *booklet* dalam metode intervensi. Menurut Gustaning dalam (Hafizah dkk., 2022) *Booklet* memiliki kelebihan yaitu dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran mandiri, materi yang disajikan mudah dipahami, dapat berfungsi sebagai referensi informasi, dan tidak sulit untuk mudah untuk dibuat, diperbanyak, modifikasi maupun disesuaikan.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari petugas kesehatan Puskesmas IV Denpasar Selatan, terjadi penurunan angka pada pemeriksaan *pap smear* dimana pada tahun 2023 sebanyak 103 orang (2,09%) sementara pada tahun 2024 menurun yaitu sebanyak 53 orang (1,07%). Hal ini sangat jauh dari capaian yang diinginkan Puskesmas IV Denpasar Selatan sebanyak 4.913 orang per tahun (100%). Program Dinas Kesehatan melalui Puskesmas IV Denpasar Selatan saat ini sedang meningkatkan upaya promosi dan pencegahan melalui penyuluhan kesehatan reproduksi dan skrining deteksi dini kanker serviks yang biasa dilakukan di posyandu ibu balita. Program promosi yang dilakukan oleh Puskesmas IV Denpasar Selatan hanya memakai metode ceramah tanpa intervensi melalui media promosi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh wawancara dengan pendekatan tidak terstruktur yang peneliti lakukan pada 10 WUS di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV

Denpasar Selatan didapatkan 2 orang (20%) sudah pernah melakukan *pap smear* sedangkan 8 orang (80%) belum pernah melakukan melakukan *pap smear* maupun deteksi dini kanker serviks dengan metode lain, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Denpasar Selatan IV mengenai perbedaan pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan *booklet*. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terhadap wanita usia subur agar nantinya semakin banyak wanita usia subur melakukan pemeriksaan *pap smear*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan bentuk rancangan *one group pre-test post-test design* dimana pengetahuan diukur sebanyak 2 kali. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu wanita usia subur sebanyak 31 orang. Pada penelitian ini, wanita usia subur menjalani tes awal (*pretest*) untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka mengenai deteksi dini kanker serviks dengan metode *pap smear*, selanjutnya wanita usia subur diberikan intervensi edukasi media *booklet* mengenai deteksi dini kanker serviks dengan *pap smear*. Setelah selesai diberikan edukasi selanjutnya wanita usia subur diberikan tes akhir

(*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana efektifitas edukasi media *booklet*.

HASIL

Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2025. Penelitian dilakukan pada tanggal 12 dan 15 April 2025.

1. Karakteristik subjek dan penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Wanita Usia Subur yang Mendapat Edukasi Media *Booklet* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

Karakteristik		(f)	(%)
Umur	≤ 35 tahun	12	38,7
	> 35 tahun	19	61,3
Total		31	100,0
Pendidikan terakhir	Dasar	22	71,0
	menengah		
	Pendidikan tinggi	9	29,0
Total		31	100,0
Pekerjaan	IRT	14	45,2
	Swasta	11	35,5
	Wiraswasta	6	19,4
	PNS	0	0
Total		31	100,0

Tabel 1. menunjukkan data distribusi frekuensi responden wanita usia subur dengan umur terbanyak >35 tahun 20 orang (64,5%), Sebagian besar responden berpendidikan menengah 17 orang (54,8%) dan Sebagian besar responden bekerja 17 orang (54,8%).

2. Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tabel 2. Hasil uji normalitas Shapiro Wilk

	Df	Signifikasi
<i>Pretest</i>	31	,002
<i>Posttest</i>	31	,004

Hasil uji normalitas data dengan metode *Shapiro Wilk* didapatkan nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Didapatkan hasil *pretest* 0,002 dan *posttest* 0,004 sehingga selanjutnya menggunakan uji *Wilcoxon* dan data dapat disajikan dalam bentuk median, minimum dan maksimum

3. Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum Pemberian *Booklet*

Nilai	(f)	(%)	Median	Min	Maks
<i>Pretest</i>					
60	1	3,2			
65	5	16,1			
70	5	16,1			
75	12	38,7	75	60	80
80	8	15,8			
Total	31	100			

Tabel 3. Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum Pemberian *Booklet* Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode *Pap smear* Sebelum Diberikan Intervensi Dengan *Booklet* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 31 responden wanita usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan sebelum diberikan intervensi *booklet* didapatkan nilai median 75, minimum 60, nilai maksimum 80 dan. Penelitian yang dilakukan (L. Susanti, 2021) (Suryani, dkk.,2022) menggunakan uji *t test* terdapat perbedaan sampel pada peneliti terdahulu menggunakan sampel ibu hamil dan membandingkan pengetahuan sebelum dan

sesudah intervensi melalui audiovisual dan *booklet*, dengan media audiovisual mendapatkan nilai $p = 0,000$ dibandingkan *booklet* mendapatkan nilai $p = 0,000$. Hasil signifiansi antara audiovisual dan *booklet* sama-sama berpengaruh, hasil signifiansi sejalan dengan hasil penelitian peneliti meskipun karaktertisk yang digunakan berbeda.

Penelitian (Tisnowati dan Aseta, 2020) menunjukkan perbedaan pengaruh pemanfaatan *booklet* sebagai media edukasi dan didapatkan adanya peningkatan nilai pada *pretest* serta *posttest*, dengan nilai $p = 0,001$ sehingga dapat diartikan bahwa media *booklet* berpengaruh pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan deteksi kanker serviks. Hal ini sejalan dengan teori media promosi kesehatan merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan komunikator, baik melalui media cetak, elektronik (televisi, radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruang sehingga dapat meningkatkan pengetahuanya yang diharapkan dapat merubah perilaku ke arah yang positif terhadap pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian (Yanti dkk., 2024) memperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100, dengan nilai $p = 0,000$.

4. Pengetahuan wanita usia subur setelah mendapatkan *Booklet*

Tabel 4. Pengetahuan Wanita Usia Subur Setelah Pemberian *Booklet* Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode *Pap smear* Sebelum

Diberikan Intervensi Dengan *Booklet* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Nilai Pengetahuan <i>Post Test</i>	(f)	(%)	Median	Min	Mak
70	2	6,5			
75	1	3,2			
80	12	38,7	85,00	70	95
85	12	38,7			
90	3	3			
95	1	1			
Total	31	100			

Peneliti memperoleh hasil nilai pengetahuan wanita usia subur terkait deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* setelah diberikan intervensi *booklet* didapatkan nilai minimal 70 dan maksimal 95 dan median 85. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Putri dkk., 2023) terdapat pengaruh edukasi dengan media *booklet* program KB dalam perencanaan kehamilan dengan nilai $p = 0,000$. Sebagian besar responden berusia <35 tahun dan mayoritas Pendidikan terakhir merupakan pendidikan dasar menengah, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian serupa oleh (Netri, dkk 2024) diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi mengalami perubahan. Uji *paired t- test* menghasilkan nilai $p = 0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh promosi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap dengan Karakteristik umur didapatkan rata-rata berusia 31 tahun.

Berdasarkan penelitian ini dan penelitian sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan adanya perbedaan perolehan nilai lebih tinggi

dari penelitian sebelumnya dikarenakan perbedaan umur karakteristik penelitian dan terdapat variabel sikap pada penelitian sebelumnya. Semakin tua usia, semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang akan diperoleh untuk meningkatkan kematangan mental dan intelektual. Usia seseorang yang semakin dewasa mempengaruhi kemampuannya dalam berpikir dan menerima informasi yang semakin lebih baik dibandingkan saat masih muda (Putri dkk., 2021).

5. Analisis Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Pap smear Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi Booklet

Tabel 5. erbedaan Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Pap smear

	n	Mean Ranks	Sum of Ranks	Nilai Z	Nilai p
Negative Ranks	1 ^a	6,00	6,00		
Positive Ranks	27	14,81	400,00	-	0,000
Ties	3 ^c			4,539	
Total	31				

Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi dengan Booklet.

Dari hasil analisis data terdapat satu responden menunjukkan data *negative rank* yang artinya terdapat penurunan nilai pengetahuan, dilihat dari karakteristik responden yang mengalami penurunan nilai memiliki pendidikan terakhir pendidikan dasar dan umur <20 tahun. Usia responden mencerminkan tingkat kematangan psikologis dan mental, serta menunjukkan bahwa mereka memiliki

pengetahuan dan pengalaman yang cukup, sehingga kemampuan mereka dalam menerima informasi semakin baik seiring bertambahnya usia. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap pengetahuan, dan juga berkaitan dengan kemampuan dalam melakukan deteksi dini terhadap masalah kesehatan (Suindri dkk., 2024).

Pencapaian *positive rank* yaitu sebesar 27 data dengan *mean rank* 14,81. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi secara bermakna dengan nilai $p = 0,000$ menunjukkan perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai deteksi dini kanker serviks efektif meningkatkan pengetahuan responden. Tujuan edukasi yaitu adanya perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah, keberhasilan edukasi dipengaruhi oleh media dan materi yang disampaikan dalam *booklet*.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah usia mencerminkan tingkat kematangan fisik, psikologis dan sosial yang berperan dalam proses belajar, dengan kata lain usia turut menentukan kemampuan individu dalam menyerap informasi yang berdampak pada tingkat pengetahuan termasuk dalam deteksi dini kanker serviks aa (Wawan, 2010). Teori tingkat pendidikan pada seseorang dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi

(Notoatmodjo, 2012). Ketertarikan seseorang akan sesuatu sebelum diberikan edukasi akan berubah jika media edukasi yang digunakan menarik dan sesuai dengan kebutuhan responden. Melalui media *booklet* materi deteksi dini kanker serviks menjadi menarik hal ini terlihat saat kegiatan penyuluhan semua responden mampu fokus tertuju pada edukasi yang diberikan. *Booklet* memiliki kelebihan ukuran yang praktis dibawa kemana saja, terdapat penunjang materi berupa gambar sehingga pembaca tertarik dan juga *booklet* sebagai media cetak sangat praktis dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, memiliki warna beragam sehingga pembaca memiliki gairah untuk belajar.

Hasil penelitian (Suciani dkk., 2025) dengan metode ceramah, tanya jawab dan membagikan *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan nilai $p = 0,000$. Penelitian (Atturohmah, 2024) dengan media leaflet metode *quasy experimental* rancangan *pre and post test design* dengan sampel sebanyak 82 orang menggunakan leaflet mendapatkan nilai $p = 0,000$ penelitian ini juga sejalan dengan (Khoirummunawaroh, 2022) intervensi dengan media video melibatkan 80 WUS dengan analisis *Mann Whitney* mendapatkan hasil nilai $p = 0,000$. Penelitian (Suciani dkk., 2025) dengan metode ceramah, tanya jawab dan membagikan *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan nilai $p = 0,000$. Penelitian (Damayanti dkk., 2022) intervensi dengan buku saku pada wanita usia subur dengan uji *wilcoxon* mendapatkan hasil $p = 0,000$ yang menandakan

ada pengaruh sebelum dan sesudah intervensi melalui media buku saku. Hasil signifikansi antara media *leaflet*, video, *booklet* dan buku saku sama-sama berpengaruh meski media yang digunakan saat intervensi berbeda.

PEMBAHASAN

Pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum diberikan edukasi *booklet*

Peneliti memperoleh hasil nilai pengetahuan wanita usia subur terkait deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum diberikan intervensi *booklet* didapatkan nilai minimal saat *pretest* adalah 60 dan dengan nilai maksimal 80. Penelitian yang dilakukan (Suryani dkk., 2022) menggunakan uji *t test* terdapat perbedaan sampel pada peneliti terdahulu menggunakan sampel ibu hamil dan membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi melalui audiovisual dan *booklet*, dengan media audiovisual mendapatkan nilai $p = 0,000$ dibandingkan *booklet* mendapatkan nilai $p = 0,000$. Hasil signifikansi antara audiovisual dan *booklet* sama-sama berpengaruh, hasil signifikansi sejalan dengan hasil penelitian peneliti meskipun karaktertisk yang digunakan berbeda. Penelitian (Tisnowati dan Aseta, 2020) menunjukkan perbedaan pengaruh pemanfaatan *booklet* sebagai media edukasi dan didapatkan adanya peningkatan nilai pada *pretest* serta *posttest*, dengan nilai $p 0,001$ sehingga dapat diartikan bahwa media *booklet* berpengaruh pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan

deteksi kanker serviks. Hal ini sejalan dengan teori media promosi kesehatan merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan komunikator, baik melalui media cetak, elektronik (televisi, radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruang sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya yang diharapkan dapat merubah perilaku ke arah yang positif terhadap pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian (Susanti dkk., 2025) memperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100, dengan nilai $p = 0,000$. Sementara pada penelitian kali ini memperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95. Asumsi peneliti perbedaan perolehan nilai dikarenakan perbedaan karakteristik, pada penelitian terdahulu Sebagian besar memiliki Pendidikan terakhir perguruan tinggi. Sementara pada penelitian ini sebagian besar pendidikan terakhir responden merupakan pendidikan dasar menengah. Hal ini sejalan dengan teori tingkat pendidikan pada seseorang dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi (Notoadmojo, 2012)

Pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* setelah diberikan edukasi *booklet*

Peneliti memperoleh hasil nilai pengetahuan wanita usia subur terkait deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum diberikan intervensi *booklet* didapatkan nilai minimal saat *pretest* adalah 70 dan dengan nilai maksimal 95.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hadiah Tullah dkk., 2022) terdapat pengaruh edukasi dengan media *booklet* program KB dalam perencanaan kehamilan dengan nilai $p = 0,000$. Sebagian besar responden berusia <35 tahun dan mayoritas Pendidikan terakhir merupakan pendidikan dasar menengah, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian serupa oleh (Netri, dkk 2024) diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi mengalami perubahan. Uji *paired t-test* menghasilkan nilai $p = 0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh promosi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap dengan Karakteristik umur didapatkan rata-rata berusia 31 tahun.

Berdasarkan penelitian ini dan penelitian sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan adanya perbedaan perolehan nilai lebih tinggi dari penelitian sebelumnya dikarenakan perbedaan umur karakteristik penelitian dan terdapat variabel sikap pada penelitian sebelumnya. Semakin tua usia, semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang akan diperoleh untuk meningkatkan kematangan mental dan intelektual. Usia seseorang yang semakin dewasa mempengaruhi kemampuannya dalam berpikir dan menerima informasi yang semakin lebih baik dibandingkan saat masih muda (Putri dkk.,2023)

Pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum dan setelah diberikan edukasi *booklet*

Hasil uji normalitas dengan uji *shapiro wilk* dalam penelitian ini menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis selanjutnya menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil analisis data perbedaan pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* memperoleh p value= 0,000 ($\alpha < 0,05$). Nilai mean rank atau rata-rata peringkatnya sebesar 14,81 dan nilai sum of rank atau jumlah ranking terhadap peningkatan sebesar 400,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perbedaan pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum dan sesudah diberikan intervensi *booklet* bermanfaat dalam peningkatan pengetahuan wanita usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Penelitian (Atrrohmah, 2024) dengan metode *quasy experimental* rancangan *pre and post test design* dengan sampel sebanyak 82 orang menggunakan leaflet mendapatkan nilai p = 0,000 penelitian ini juga sejalan dengan (Artini dkk., 2024) intervensi dengan media video melibatkan 80 WUS dengan analisis *Mann Whitney* mendapatkan hasil nilai p = 0,000. Penelitian (Suciani dkk., 2025) dengan metode ceramah, tanya jawab dan membagikan *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan nilai p = 0,000. Penelitian (Wati dkk., 2022) intervensi dengan buku saku pada wanita usia subur dengan uji *wilcoxon* mendapatkan hasil p = 0,000 yang menandakan ada pengaruh sebelum dan sesudah intervensi melalui media buku saku. Hasil signifikansi antara media

leaflet, video, *booklet* dan buku saku sama-sama berpengaruh meski media yang digunakan saat intervensi berbeda.

SIMPULAN

Ada perbedaan yang signifikan antara Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Deteksi Kanker Serviks Metode *Pap smear* Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi dengan *Booklet*, terlihat dari nilai p = 0,00 < 0,05. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang deteksi kanker serviks metode *Pap smear*.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan membandingkan media *booklet* dengan media lainnya serta meneliti faktor lain selain pengetahuan serta perencanaan pembuatan media edukasi harus dieksplorasi lebih lanjut, Wanita usia subur disarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan reproduksi yang merupakan bagian tubuh terpenting pada wanita. Pemeliharaan kesehatan reproduksi dengan deteksi dini dapat dilakukan di puskesmas terdekat. *Booklet* pada penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengetahuan dan keinginan wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Petugas puskesmas khususnya tenaga bidan disarankan untuk memberikan edukasi kepada wanita usia subur yang terdata di wilayah kerjanya terkait pemeriksaan deteksi dini kanker serviks sendiri secara rutin. Edukasi dapat dilakukan menggunakan *booklet* yang telah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aturrohmah, B. (2024). Efektifitas Edukasi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pus Tentang Pemeriksaan Iva. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(3).
- Hadiah Tullah, N., Widiada, I. K., dan Tahir, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 821–826. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.587>
- Hafizah, G., Mahrudin, M., dan Irianti, R. (2022). Validitas Booklet Sebagai Bahan Ajar Konsep Animalia (Bekantan). *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.20527/i.v2i1.4157>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Wanita Beresiko Terkena Kanker Serviks*. Kementerian Kesehatan RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Rencana Aksi Nasional Eliminasi Kanker Leher Rahim di Indonesia. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Khoirummunawaroh, A. (2022). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Suciani, N.M.A., Rahyani, N.K.Y., Suindri, N.N., Erawati, N.L.P.S., Ningtyas, L.A.W., (2025). Perbedaan Skor Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Antara Pemanfaatan *E-Booklet* Dengan Lembar Balik. 9, 738–748.
- Nita, V., dan Novi, I. (2020). Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 306–310.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Putri, D. R., Mareta, M. Y., dan Rohmantika, D. (2021). Efektifitas Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Program Keluarga Berencana Dalam Upaya Perencanaan Kehamilan Sehat Di Dusun Kragilan. *Jurnal Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 1–12.
- Ramadia, A., dan Rozy, D. (2020). Vol. 2 No.3 Edisi 1 April 2020 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal. *Jurnal Ensiklopedia*, 2(3), 142.
- Suindri, N. N., Darmapatni, M. W. G., Sriasih, N. G. K., Suarniti, N. W., dan Mahayati, N. M. D. (2024). Booklet are Effective to Increases Adolescents' Knowledge and Attitudes About Reproductive Health Services and Screening of Prospective Brides. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 20(4), 79–82.
- Suryani, S., Nurti, T., Heryani, N., dan Rihadatul'Aisy, R. (2022). Efektivitas Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 48-54.
- Susanti, D. A., Cornelia, T. S., Eduard, E., Sihombing, W. M., dan Sianturi, G. W. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sd Negeri 067244 Medan. *Jurnal Curere*, 9(1), 136–143. <https://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/CURERE/article/view/1547>
- Susanti, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Delima Harapan*, 8(2), 46–52. <https://doi.org/10.31935/delima.v8i2.136>
- Trisnowati, dan Aseta. (2020). *Pemanfaatan Booklet Edukasi Dalam Peningkatan Kesadaran Ibu Melakukan Deteksi Dini*

Kanker Serviks.

- Wati, D. F., Wijayanti, W., Siti Fatimah, O. Z., Munawaroh, M., dan Damayanti, D. S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Oleh Bidan Di Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i1.864>
- Wawan, A. dan D. M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- WHO. (2022). *Cervical Cancer*.

https://www.who.int/health-topics/cervical-cancer#tab=tab_1

- Yanti, D. R., Hamim, N., Hanifah, I., Hafshawaty, S., Hasan, Z., dan Probolinggo, G. (2024). *Pengaruh Penyuluhan Pap smear Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (Pus) Di Posyandu Jambu 25 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember*. 15(1), 1–8.